

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Kemajuan teknologi tidak hanya mempengaruhi cara kita berinteraksi satu sama lain, tetapi juga membawa perubahan mendasar pada cara kita mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan.

Inovasi di bidang teknologi dapat dengan cepat mengubah gaya hidup masyarakat (Helmi et al., 2023). Munculnya kemajuan terkait uang yang terkomputerisasi telah membuat perubahan pandangan dunia dalam aspek lembaga keuangan konvensional di seluruh dunia. Perubahan ini didorong oleh dorongan mekanis yang mengubah cara administrasi moneter diperoleh, digunakan, dan disampaikan (Mehdiabadi, et al., 2022). Kemajuan inovatif ini pada dasarnya telah mempengaruhi substansi moneter konvensional, mengubah model operasional yang ada dan membutuhkan penyesuaian untuk tetap kompetitif (Varma, et al., 2022).

Kemajuan terkait uang yang terkomputerisasi melingkupi sekelompok besar kemajuan inovatif, termasuk *Blockchain*, wawasan yang diproduksi, pengelolaan akun yang serbaguna, dan *fintech*, yang mengganggu uang biasa yang terkait dengan uang (Baker, et al., 2023). *Blockchain* telah menjadi kekuatan progresif dalam mengubah model moneter konvensional, mendorong kemajuan arah dan keterlibatan pengguna untuk membentuk sistem biologis moneter yang lebih efektif dan komprehensif (Diantaris, 2023). Kemajuan ini telah memberdayakan pengaturan administrasi moneter melewati batas-batas geografis, mendorong pertimbangan moneter dan memperluas keterbukaan (Pratiwi, et al., 2023). Teknologi *Blockchain* ini juga telah membuka kemungkinan baru untuk pengenalan uang dengan pilihan desain yang berbeda dan pertukaran antara berbagai faktor. Hal ini menimbulkan pertanyaan

mengenai dampaknya terhadap perekonomian, area yang perlu diwaspadai, dan cara yang tepat untuk mengimplementasikan atau mengaturnya.

Pembahasan mengenai teknologi *Blockchain* ini diawali dengan diterbitkannya dokumen resmi oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008, yang mengarah pada pembentukan Bitcoin pada tahun 2009. Bitcoin merupakan salah satu *Cryptocurrency* serta mata uang digital pertama yang didukung oleh Kriptografi dan berdasarkan teknologi *Blockchain*. Mata uang ini dengan cepat mendapatkan penerimaan di kalangan masyarakat, meningkatkan nilainya dan memulai penciptaan *Cryptocurrency* lainnya, yang mulai membanjiri pasar dan membangun nama mereka dengan proposisi nilai yang unik (Gupta, 2021).

Mengamati manfaat terkait dengan inovasi keuangan berbasis *Blockchain*, bank sentral dan pemerintah nasional sangat tertarik untuk mengeksplorasi digitalisasi mata uang fiat dan mengembangkan struktur keuangan negara untuk efisiensi dan keamanan yang lebih baik. *Central Bank Digital Currency (CBDC)* adalah hasil dari upaya eksplorasi ini. Kristalina Georgieva, Direktur Pelaksana IMF, menyoroti besarnya minat terhadap *CBDC* ini dengan menunjukkan bahwa lebih dari setengah bank sentral global sedang mempertimbangkan untuk memperkenalkan *CBDC* dalam sistem ekonomi mereka (Gupta, 2021).

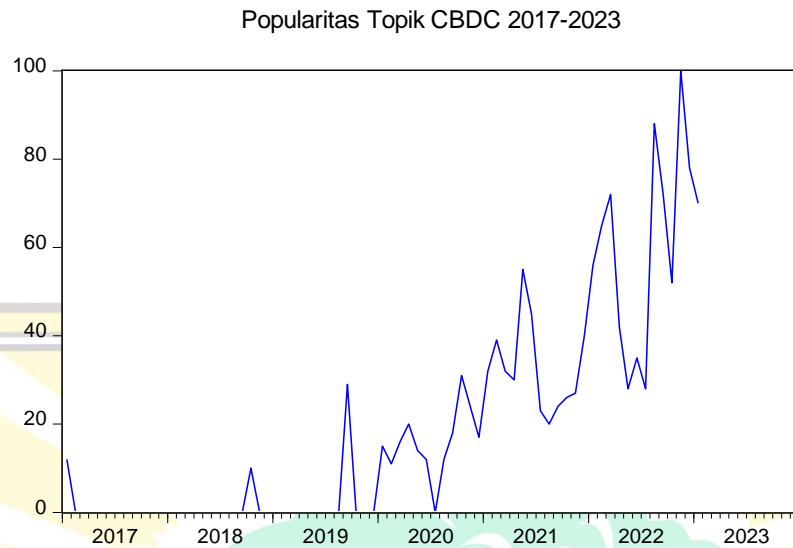
Central Bank Digital Currency (CBDC) adalah bentuk mata uang digital yang diterbitkan oleh bank sentral, yang bertujuan untuk menyediakan alat tukar yang aman dan efisien di era digital. Tidak seperti mata uang Kripto seperti Bitcoin, *CBDC* diterbitkan dan diatur oleh otoritas pusat, sehingga menjamin stabilitas dan statusnya sebagai alat pembayaran yang sah. *CBDC* beroperasi pada *Blockchain* atau teknologi buku besar terdistribusi, memungkinkan transaksi yang aman dan transparan. Salah satu motivasi utama di balik pengembangan *CBDC* adalah untuk memodernisasi infrastruktur keuangan dan sistem pembayaran yang ada, membuat transaksi lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah diakses oleh masyarakat luas. Selain itu, *CBDC* menawarkan bank sentral kontrol yang lebih besar atas kebijakan moneter,

memungkinkan mereka untuk mengelola faktor-faktor seperti inflasi dan stabilitas keuangan dengan lebih baik.

Pengenalan *CBDC* telah memicu diskusi dan proyek percontohan di banyak negara di seluruh dunia. Beberapa pihak memandang *CBDC* sebagai solusi potensial untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mengurangi ketergantungan pada uang tunai, namun pihak lain menyuarakan kekhawatiran terkait privasi, keamanan siber, dan potensi dampaknya terhadap sistem perbankan. Namun demikian, *CBDC* mewakili evolusi yang signifikan dalam cara kita mengonseptualisasikan dan bertransaksi dengan mata uang, dengan adopsinya yang cenderung membentuk kembali lanskap keuangan dan ekonomi di era digital (Ward & Rochemont, 2019).

Beberapa negara seperti Swedia, Kanada, Singapura, Jepang, dan Uni Emirat Arab telah mempertimbangkan atau melakukan penelitian tentang *CBDC*, meskipun belum ada peluncuran resmi. China sudah melakukan uji coba besar-besaran dan menjadi salah satu inisiatif *CBDC* yang paling maju dan berskala besar yang dilakukan oleh bank sentral suatu negara (Knoerich, 2021).

Terkait *CBDC*, Amerika Serikat diwakili *Federal Reserve* belum mengambil keputusan apakah akan mengupayakan atau mengimplementasikan mata uang digital bank sentral, atau *CBDC*, *The Fed* telah menjajaki potensi manfaat dan risiko *CBDC* dari berbagai sudut pandang, termasuk melalui penelitian dan eksperimen teknologi. *CBDC* secara umum didefinisikan sebagai kewajiban digital bank sentral yang tersedia secara luas untuk masyarakat umum. Saat ini di Amerika Serikat, uang kertas *Federal Reserve* (yaitu mata uang fisik) adalah satu-satunya jenis uang bank sentral yang tersedia untuk masyarakat umum. Seperti bentuk uang yang sudah ada, *CBDC* akan memungkinkan masyarakat umum untuk melakukan pembayaran digital. Namun, sebagai kewajiban *Federal Reserve*, *CBDC* akan menjadi aset digital teraman yang tersedia untuk masyarakat umum, tanpa risiko kredit atau likuiditas yang terkait (The Fed, 2022).



Gambar 1.1 Popularitas Topik *CBDC* Tahun 2017-2023 di Amerika Serikat (Indeks)

Sumber: Google Trends 2017-2023

Disamping masih banyak dilakukan penelitian dan eksperimen teknologi terkait *CBDC* di Amerika Serikat, minat masyarakat dan media Amerika Serikat terkait topik *CBDC* cukup tinggi selama periode tahun 2017 hingga 2023. Dapat dilihat pada Gambar 1.1. popularitas topik yang dibahas dan dicari terkait *CBDC* meningkat dari tahun ke tahun, walau terjadi kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Secara umum popularitas *CBDC* meningkat secara signifikan sekitar tahun 2020 dan terus meningkat hingga 2023. Tahun 2020 merupakan periode dimana bank sentral mulai serius mengeksplorasi dan mengumumkan proyek terkait *CBDC*. Pandemi COVID-19 juga mempercepat minat terhadap mata uang digital sebagai alternatif pembayaran. Beberapa bank sentral seperti The Fed (2022) mulai mengumumkan melakukan penelitian dan eksperimen terkait *CBDC*, hal ini juga merupakan salah satu alasan naiknya popularitas *CBDC* dikalangan masyarakat.

Besarnya minat publik dan media di Amerika Serikat terhadap *CBDC* menandakan tumbuhnya kesadaran akan potensi transformasi dalam sistem keuangan dan pembayaran dengan adopsi teknologi digital. Hal ini mencerminkan permintaan untuk

inovasi dalam infrastruktur keuangan serta peningkatan pemahaman tentang implikasi *CBDC* pada kehidupan ekonomi dan keuangan masyarakat secara keseluruhan. Banyaknya studi mendalam, konsultasi pemangku kepentingan, dan pengembangan prototipe, mencerminkan komitmen pemerintah untuk menanggapi kepentingan publik ini dengan serius dan mempersiapkan fondasi yang kuat untuk potensi adopsi *CBDC* di masa depan.

Masih didalam tahap studi mendalam dan eksplorasi terkait *CBDC*, beberapa penelitian menyatakan bahwa pemberitaan tentang *CBDC* dapat berefek pada banyaknya sektor keuangan yang sedang berjalan saat ini. Penelitian Wang et al., (2022) menyatakan bahwa pasar keuangan sensitif terhadap ketidakpastian pemberitaan terkait *CBDC*. Pemberitaan *CBDC* tidak hanya berpengaruh terhadap pasar keuangan, namun juga berefek pada pasar mata uang Kripto (Wang et al., 2023). Reaksi pasar mata uang Kripto terhadap pengumuman *Central Bank Digital Currency* sangat bervariasi dari waktu ke waktu. Dampak guncangan *CBDC* pada pasar keuangan semakin terlihat selama pandemi COVID-19 (Helmi et al., 2023).

Berita mengenai inisiasi *Central Bank Digital Currency (CBDC)* dapat berdampak signifikan pada pasar saham dengan berbagai cara. Pengumuman positif, seperti bank sentral yang mengeksplorasi atau mengimplementasikan *CBDC*, dapat meningkatkan sentimen investor dan menimbulkan spekulasi, terutama menguntungkan saham-saham di sektor teknologi keuangan, pemrosesan pembayaran, dan *Blockchain*. Sebaliknya, lembaga keuangan tradisional mungkin menghadapi tantangan, yang berdampak pada harga saham mereka, sementara perusahaan yang menyediakan infrastruktur dan teknologi terkait *CBDC* dapat memperoleh keuntungan. Ketidakpastian peraturan dan kekhawatiran tentang dampak *CBDC* terhadap pasar mata uang, kebijakan moneter, dan perdagangan global juga dapat memengaruhi harga saham, sehingga menekankan perlunya investor memantau perkembangan *CBDC* secara cermat untuk pengambilan keputusan yang tepat (Luu et al., 2023).

Menggunakan variabel saham S&P 500, Frolov et al., (2023) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa adanya hubungan saling ketergantungan dan saling mempengaruhi antara pasar *Central Bank Digital Currency* dan pasar saham. Berita *CBDC* dapat memengaruhi saham S&P 500 dengan memengaruhi sentimen investor, volatilitas pasar, dinamika regulasi, dan prospek ekonomi. Pengumuman positif dapat meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham, sementara ketidakpastian atau perkembangan yang tidak terduga dapat menimbulkan volatilitas. Perubahan suku bunga dan kebijakan moneter, serta implikasi ekonomi global, juga memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja S&P 500 sebagai respons terhadap berita *CBDC* (Helmi et al., 2023).

Selain itu, berita *CBDC* diduga juga memengaruhi *VIX (CBOE Volatility Index)* dengan membentuk sentimen investor, dinamika peraturan, pasar mata uang, dampak sektor keuangan, dan prospek ekonomi global. Menggunakan *VIX*, Bas et al., (2024) menemukan bahwa perubahan kinerja *CBDC* dapat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Perkembangan *CBDC* yang positif dapat mengurangi risiko pasar, menurunkan *VIX*, sementara ketidakpastian atau gangguan dapat meningkatkan volatilitas dan meningkatkan *VIX* sebagai ukuran ketidakpastian pasar.

Disamping itu, terjadi guncangan terhadap pasar *Cryptocurrency* karena banyaknya pemberitaan media terkait adanya *CBDC* ini (Helmi et al., 2023). *Cryptocurrency* terkhususnya bitcoin merupakan aset yang memiliki fluktuasi yang tinggi (Al-Yahyaee et al., 2019). Bitcoin dan Ethereum merupakan *Cryptocurrency* yang memiliki volume perdagangan yang sangat besar, menjadikannya dua aset digital paling likuid dan berpengaruh di pasar. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan volatilitas yang tinggi, salah satunya adalah pemberitaan terkait *CBDC*. Menurut penelitian Helmi et al., (2023) terdapat guncangan pasar mata uang Kripto disebabkan oleh berita *CBDC*. Namun, penelitian Bas et al., (2024) menyatakan hubungan positif yang lemah antara indeks *CBDC* dengan *digital asset* dalam hal ini bitcoin.

Sensitivitas mata uang Kripto terhadap berita *Central Bank Digital Currency (CBDC)* sangat signifikan, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persepsi persaingan, dampak regulasi, sentimen pasar, inovasi teknologi, dan integrasi pasar. Perkembangan *CBDC* yang positif dapat meningkatkan sentimen dan menyoroti potensi *Blockchain*, sehingga menguntungkan mata uang Kripto. Namun, kekhawatiran tentang tindakan keras regulasi atau persaingan *CBDC* dapat meredam sentimen dan menurunkan harga. Secara keseluruhan, mata uang Kripto bereaksi kuat terhadap berita *CBDC* karena interaksi yang rumit antara dinamika regulasi, teknologi, dan sentimen pasar.

Penelitian ini ditujukan kepada para pembaca, terutama mereka yang berperan sebagai investor dan pembuat kebijakan. Pasar saham dan pasar *Cryptocurrency* adalah pasar yang sangat fluktuatif, dan melakukan penelitian terkait hal tersebut dapat membantu investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya, seperti dengan adanya berita terkait munculnya *Central Bank Digital Currency (CBDC)* ini dapat membantu investor dalam menilai potensi risiko dan keuntungan yang terkait dengan pasar saham dan *Cryptocurrency*.

Ketika keuangan global beradaptasi dengan inovasi digital, menyelidiki dampak berita *Central Bank Digital Currency (CBDC)* terhadap pasar saham tradisional dan mata uang Kripto di Amerika Serikat sangatlah penting. Dengan *CBDC* yang semakin populer di seluruh dunia dan mata uang Kripto yang terus mengganggu norma-norma keuangan, memahami bagaimana berita tentang *CBDC* memengaruhi pasar-pasar ini sangatlah penting bagi para pembuat kebijakan, investor, dan pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang hubungan yang berkembang antara keuangan tradisional dan mata uang digital, membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam lanskap ekonomi yang semakin kompleks.

Meskipun telah dilakukan penelitian sebelumnya dalam bidang ini, masih terdapat kekurangan pengetahuan yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi baru yang dapat

meningkatkan pemahaman kita tentang perkembangan *CBDC* dan keterkaitannya dengan pasar saham dan *Cryptocurrency* di Amerika Serikat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan meneliti mengenai Dampak *Central Bank Digital Currency (CBDC) News* Terhadap Pasar Saham dan *Cryptocurrency*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *CBDC News* terhadap Saham S&P 500 di Amerika Serikat Tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh *CBDC News* terhadap Volatilitas *CBOE (VIX)* di Amerika Serikat Tahun 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh *CBDC News* terhadap Volume Perdagangan Bitcoin di Amerika Serikat Tahun 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh *CBDC News* terhadap Volume Perdagangan Ethereum di Amerika Serikat Tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis dampak *CBDC News* terhadap Saham S&P 500 di Amerika Serikat Tahun 2020-2023.
2. Mengetahui dan menganalisis dampak *CBDC News* terhadap Volatilitas *CBOE (VIX)* di Amerika Serikat Tahun 2020-2023.
3. Mengetahui dan menganalisis dampak *CBDC News* terhadap Volume Perdagangan Bitcoin di Amerika Serikat Tahun 2020-2023.
4. Mengetahui dan menganalisis dampak *CBDC News* terhadap Volume Perdagangan Ethereum di Amerika Serikat Tahun 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan yang sangat berharga bagi para pembuat kebijakan, investor, dan pemangku kepentingan. Dengan menjelaskan dampak berita *Central Bank Digital Currency (CBDC)* terhadap pasar saham tradisional dan mata uang Kripto di Amerika Serikat, penelitian ini memungkinkan para pembuat kebijakan

untuk membuat peraturan yang tepat, meningkatkan strategi manajemen risiko bagi investor, dan berkontribusi pada efisiensi pasar keuangan. Selain itu, penelitian ini mendorong inovasi teknologi, mendorong stabilitas ekonomi global, dan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dengan memajukan pemahaman kita tentang persimpangan yang terus berkembang antara keuangan tradisional dan mata uang digital. Selain itu, nilai edukasi dari penelitian ini meluas ke para akademisi, mahasiswa, dan praktisi, memperkaya pemahaman mereka tentang paradigma ekonomi yang sedang berkembang dan mendorong wacana yang lebih kuat tentang masa depan keuangan.

